

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen operasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan atau pembuatan barang, jasa, atau kombinasinya, melalui transformasi sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Kegiatan produksi dan operasi merupakan kegiatan kompleks. Tidak saja mencakup pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengkoordinasi berbagai kegiatan atau bagian dalam mencapai tujuan operasi, tetapi juga mencakup kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif serta dengan mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen yang akan datang. (Herjanto,2010).

Untuk mencapai efisiensi di bidang produksi, maka suatu perusahaan harus dapat mengatur kegiatan produksi dengan baik. Cara untuk mengatur kegiatan produksi suatu perusahaan adalah dengan membuat perencanaan agregat, yang tujuannya menyusun rencana produksi untuk menghadapi permintaan konsumen yang berfluktuasi.

Perencanaan agregat berkaitan dengan pengimbangan antara pasokan (supply) dengan permintaan akan keluaran (output) dalam jangka waktu menengah sampai dengan kurang lebih 12 bulan ke depan. (Schroeder, 2007). Perencanaan agregat merupakan jantung dari perencanaan jangka menengah. Tujuan perencanaan

agregat untuk mengembangkan suatu rencana produksi secara menyeluruh yang *feasibel* dan optimal. *Feasibel* berarti dapat memenuhi permintaan pasar dan sesuai dengan kapasitas yang ada, sedangkan optimal berarti menggunakan sumber daya sebijaksana mungkin dengan pengeluaran biaya serendah mungkin. Faktor lain yang menjadi perhatian yaitu kepuasan pelanggan, kepuasan karyawan, pesaing, dan mutu produk yang dihasilkan.

Banyaknya persaingan dalam pasar mengharuskan perusahaan untuk selalu memperhatikan faktor-faktor biaya, peralatan dan tenaga kerja. Semakin tinggi tingkat persaingan, semakin mutlak faktor-faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan. Begitu juga dengan pemanfaatan peralatan dan tenaga kerja tingkat persediaan diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan karena adanya fluktuasi permintaan setiap saat.

Permintaan akan produk (barang atau jasa) setiap hari, bulan, dan tahunnya tidak sama besar. Timbulnya fluktuasi ini disebabkan karena kebutuhan konsumen yang tidak sama, ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain : trend, musim, keadaan perekonomian, atau hal-hal yang diluar perkiraan, walaupun ada pula permintaan yang bersifat konstan. Hal ini memerlukan perencanaan yang baik dari pihak manajemen perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen akan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sama halnya dengan perusahaan makanan ringan PT. Ganda Mekar. Persaingan perusahaan makanan ringan sekarang ini sangat ketat, hal itu dikarenakan penjualan makanan ringan sangat menguntungkan di daerah-daerah tertentu. Tidak dipungkiri dalam keadaan apa pun dan kondisi apa pun pasti masyarakat akan

membeli makanan ringan dengan berbagai tujuan, misalnya untuk dijual kembali, untuk dikonsumsi sendiri atau pun untuk dijadikan buah tangan. Ketatnya persaingan dalam perusahaan makanan ringan juga didukung dengan begitu banyaknya variasi makanan ringan yang di produksi saat ini, mulai dari bentuk, rasa, serta warna yang menggugah setiap orang untuk mencicipi makanan tersebut. Tingkat produksi yang dilakukan oleh PT. Ganda Mekar tidak stabil, dikarenakan permintaan yang berfluktuasi. Terkadang perusahaan tersebut sampai tidak melakukan produksi karena produk yang di produksi menumpuk digudang, tetapi pada saat mendekati hari raya atau liburan panjang, permintaan di perusahaan ini sangat melonjak sampai-sampai perusahaan tersebut membatasi jumlah pembelian. Dengan demikian perlu dicari suatu alternatif dalam membuat perencanaan produksinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Agregat dalam Menghadapi Permintaan yang Berfluktuasi pada PT. Ganda Mekar ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Ganda Mekar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan ringan. Ada 100 macam produk yang dibuat sendiri oleh perusahaan tersebut dan ada 400 macam produk yang diambil dari perusahaan lain. Batasan masalah yang penulis ambil hanya pada produk Kacang Manis atau Kacang Sukro, karena produk tersebut adalah produk yang paling diminati dan paling berfluktuasi

permintaannya. Seringkali orang-orang dikawasan Gunung Batu lebih senang menyebut PT. Ganda Mekar dengan sebutan Pabrik Sukro.

Dibawah ini diberikan data permintaan, persediaan awal serta produksi Kacang Manis untuk periode Januari 2013 – Desember 2014



Tabel 1.1

Data Permintaan, Persediaan Awal serta Produksi Kacang manis Per Minggu Untuk Periode Januari 2013 – Desember 2014

Tahun	Bulan	Permintaan	Persediaan Awal	Produksi
2013	Januari	481	857	454
	Februari	195	830	0
	Maret	480	635	146
	April	603	301	730
	Mei	298	428	174
	Juni	308	304	695
	Juli	663	691	708
	Agustus	665	736	337
	September	350	408	241
	Oktober	374	299	348
	November	718	273	639
	Desember	1003	194	1029
2014	Januari	494	220	376
	Februari	278	102	508
	Maret	404	332	506
	April	543	434	521
	Mei	296	412	347
	Juni	454	463	151
	Juli	581	160	747
	Agustus	544	326	520
	September	258	302	353
	Oktober	386	397	457
	November	409	468	127
	Desember	792	186	811

Dari tabel diatas terlihat bahwa persediaan akan sangat menumpuk pada awal tahun. Sisa produk pada bulan September akan menjadi persediaan awal untuk bulan berikutnya, dan seterusnya. Terlihat pula bahwa permintaan pelanggan yang sangat berfluktuasi menjelang akhir tahun. Oleh karena itu perusahaan harus siap menghadapi permintaan yang berfluktuasi tersebut dengan memilih strategi yang tepat untuk memenuhi permintaan yang sangat tinggi maupun guna menekan kapasitas mengganggur pada saat permintaan yang rendah.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Perencanaan Agregat pada PT. Ganda Mekar selama ini?
2. Strategi perencanaan produksi agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan tersebut?
3. Bagaimana peranan Perencanaan Agregat dalam meminimumkan biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penerapan Perencanaan Agregat pada PT. Ganda Mekar selama ini sudah berjalan dengan baik atau justru tidak pernah dijalankan.

2. Untuk menjelaskan strategi perencanaan produksi agregat yang sesuai untuk perusahaan tersebut.
3. Untuk menjelaskan peranan Perencanaan Agregat dalam meminimumkan biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dengan memahami teori yang telah diperoleh dan melihat bagaimana penerapannya didalam suatu perusahaan khususnya mengenai perencanaan agregat.

2. Perusahaan.

Diharapkan dapat memberi solusi dan informasi yang berguna bagi perusahaan dengan memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan selanjutnya.

3. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk menambah pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai bahan

pembandingan penelitian, ataupun menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

